

IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP (Studi Kasus: Perusahaan Jasa *Rent Car* “X” di Surabaya Timur)

Ita Megasari

Akuntansi¹, Politeknik NSC Surabaya²
nscita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan jasa *rent car* “X” sesuai dengan SAK ETAP. Perusahaan jasa *rent car* “X” termasuk UKM menengah dan laporan yang telah dibuat selama ini hanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran, sehingga belum dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian yang menekankan pada pemecahan masalah-masalah praktis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UKM menyajikan laporan keuangan secara sederhana, hal ini dikarenakan SDM belum memadai. Hasil penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP diharapkan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci : laporan keuangan, UKM, dan SAK ETAP

PENDAHULUAN

Jasa transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam masyarakat, bukan hanya melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, tetapi membantu juga dalam tercapainya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal. Salah satu jasa transportasi yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah jasa rental, yang dapat membantu membuka kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Untuk menunjang usaha jasa *rent car* tersebut dibutuhkan pencatatan akuntansi didalamnya, sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat memberikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas dalam pengambilan keputusan bagi penggunaannya.

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal (manajemen, pemegang saham, investor, dan karyawan) maupun eksternal (kreditor, dan pemerintah). Dalam penyajian laporan keuangan dibutuhkan standar akuntansi agar penyajian laporan keuangan dapat terinterpretasi dengan baik untuk para pihak yang memiliki kepentingan dengan persepsi yang sama. Dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk entitas skala kecil dan menengah dalam menyajikan laporan keuangan.

Perusahaan jasa *rent car* “X” termasuk dalam golongan entitas tanpa akuntabilitas publik sehingga yang berkualitas maka dalam menyajikan laporan keuangannya perlu menerapkan SAK-ETAP.

TINJAUAN TEORITIS

Konsep dan Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan akuntansi, yang dapat memberikan informasi keuangan yang significant dalam pengambilan keputusan. Hal ini seperti yang didefinisikan oleh Kieso (2011:5)

bahwa laporan keuangan sebagai sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut Munawir (2010:5) menyatakan bahwa pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas.

Kieso, Weygant dan Warfield (2007) menjelaskan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Neraca
Neraca menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan (Kieso, Weygant dan Warfield, 2007:190).
2. Laporan laba rugi
Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk membantu mereka memprediksi jumlah, penetapan waktu dan ketidakpastian dari arus kas masa depan (Kieso, Weygant & Warfield, 2007:140).
Laporan laba rugi merupakan suatu laporan sistematis tentang penghasilan, beban, laba maupun rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.
3. Laporan arus kas
Tujuan laporan arus kas adalah menyajikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan

untuk menggunakan arus kas, termasuk keputusan atas kebijakan direksi terhadap para pemilik modal (Kieso, Weygant & Warfield, 2007:212).

4. Laporan perubahan ekuitas
Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang merangkum perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama satu periode waktu tertentu (Kieso, Weygant & Warfield, 2007:31).
5. Catatan atas laporan keuangan
Dalam PSAK Nomor 1 paragraf 70 disebutkan bahwa catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu (Kasmir, 2012:10). Sedangkan menurut IAI (2009:2) menjelaskan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

SAK ETAP

Menurut IAI (2009:1), SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. ETAP adalah entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas signifikan.
2. Menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan umum bagi pengguna eksternal, contoh: pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

1. Entitas yang mengajukan pernyataan pendaftaran atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal dan regulator lain untuk penerbitan efek di pasar modal.
2. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusa untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas akuntansi, pialang, dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksadana dan bank investasi.

Komponen laporan keuangan lengkap dalam SAK ETAP, antara lain:

1. Neraca, minimal mencakup pos-pos:
 - a. Kas dan setara kas;
 - b. Piutang usaha dan piutang lainnya;
 - c. Persediaan;
 - d. Properti investasi;
 - e. Aset tetap;
 - f. Aset tidak berwujud;
 - g. Utang usaha dan utang lainnya;
 - h. Aset dan kewajiban pajak;
 - i. Kewajiban diestimasi;
 - j. Ekuitas.

IAI dalam SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos yang disajikan.

2. Laporan Laba Rugi, minimal mencakup pos-pos :
 - a. Pendapatan;
 - b. Beban keuangan;
 - c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas;
 - d. Beban pajak;
 - e. Laba atau rugi neto.
3. Laporan Perubahan Ekuitas yang juga menunjukkan:
 - a. Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
 - b. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Peran Akuntansi bagi UMKM

UMKM diatur dalam UU Republik Indonesia No. 20 yang ditetapkan tanggal 4 Juli 2008. Adapun kriteria UMKM adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Max 50 juta	Max 300 juta
2	Usaha Kecil	> 50 juta – 500 juta	> 300 juta – 2,5 M
3	Usaha Menengah	> 500 juta – 10 M	> 2,5 M – 50 M

Informasi akuntansi mempunyai peranan penting pula untuk keberhasilan UMKM dalam pencapaian usahanya, diantaranya:

1. Sebagai dasar pertimbangan dalam pembelian bahan baku untuk produksi dan alat-alat produksi yang akan digunakan,
2. Putusan mengenai harga,
3. Pengajuan permohonan kredit ke bank,
4. Untuk pengembangan usaha,
5. Penambahan dan pengembangan SDM serta penambahan aset usaha.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa, pengetahuan atau obyek studi melalui pengamatan di lapangan. Penelitian terapan (*applied research*) merupakan jenis penelitian yang menekankan pada pemecahan masalah-masalah praktis (Nur Indriantoro, 2002:24). Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana Perusahaan Jasa *rent car* “X” menyajikan laporan keuangannya, diikuti dengan implementasi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Sumber Data

Data penelitian dikelompokkan menjadi (1) Data Primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya agar menemukan solusi atau masalah yang diteliti (Sekaran, 2006:326). Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi maupun wawancara langsung kepada pemilik perusahaan, (2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada (Sekaran, 2006:329). Dalam penelitian ini, yang termasuk data Sekunder adalah data yang sudah diolah yang bersumber dari perusahaan jasa *rent car*, seperti sejarah singkat perusahaan jasa *rent car*, struktur organisasi, dan informasi yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan dan meliputi keterangan dari pihak-pihak yang bersangkutan sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui (1) studi lapangan (*field research*) yaitu dengan cara observasi dengan cara mengamati langsung objek datanya (Jogiyanto, 2007:89) dan wawancara (*interview*) yaitu komunikasi dua arah untuk mendapatkan data responden, mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam penulisan penelitian mengenai implementasi akuntansi dalam pencatatan keuangan perusahaan, (2) studi kepustakaan (*library research*) dengan cara mencari literatur sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dan informasi yang diperoleh akan digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan penyusutan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Entitas

Perusahaan jasa rental “X” bergerak dibidang jasa transportasi darat yang berlokasi di Rungkut Asri Surabaya dengan armada sebanyak 5 (lima) unit mobil. Perusahaan ini setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran hanya secara sederhana meskipun dengan menggunakan

software akuntansi. Laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh bagian administrasi keuangan digunakan oleh pimpinan perusahaan dalam pengambil keputusan. Namun laporan pertanggungjawaban yang dibuat belum dapat mencerminkan seluruh kekayaan perusahaan tersebut dan tidak dapat menunjukkan kinerja perusahaan tersebut.

Pembahasan

Penggunaan SAK ETAP sebagai standar akuntansi keuangan yang bertujuan untuk mempermudah perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan, sehingga penyajian laporan keuangan perusahaan tersebut mudah dipahami oleh penggunanya.

1. Laporan Laba Rugi

Tujuan penyusunan laporan laba rugi adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut. Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. Untuk menunjukkan nilai yang sebenarnya, maka penyajian pos akun-akun dalam laporan laba rugi adalah pendapatan usaha, beban usaha, pendapatan (beban) lain-lain dan memisahkan pajak dari beban usaha. Berikut format laporan laba rugi perusahaan jasa rental “X” Surabaya yang berbasis SAK ETAP:

PT KOBAMA LAPORAN LABA RUGI Tahun Yang Berakhir 2018	
<u>2018</u>	
PENERIMAAN	
PENERIMAAN UNIT USAHA	
Sewa Mobil	540.000.000
TOTAL PENERIMAAN	<u>540.000.000</u>
PENERIMAAN LAINNYA	
Pendapatan Jasa Giro Bank	432.515
TOTAL PENERIMAAN LAINNYA	<u>432.515</u>
TOTAL PENERIMAAN	540.432.515
PENGELUARAN	
PENGELUARAN USAHA	
Biaya Umum	1.312.000
Biaya Konsumsi Kantor	4.815.700
Biaya Materai	1.578.000
Biaya Fotocopy	1.132.600
Biaya Asuransi	5.000.000
Biaya Listrik	5.595.500
Biaya Telekomunikasi	21.594.600
Biaya Gaji	288.000.000
Biaya Sumbangan Hari Raya	49.978.000
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	5.134.000
TOTAL PENGELUARAN USAHA	<u>384.140.400</u>
PENGELUARAN LAINNYA	
Biaya Pajak	26.230.018
Biaya Administrasi dan Bunga Bank	863.000
TOTAL PENGELUARAN LAINNYA	<u>27.093.018</u>
BIAYA PENYUSUTAN ASET TETAP	
Biaya Penyusutan Inventaris	625.000
Biaya Penyusutan Kendaraan	134.010.296
TOTAL BIAYA PENYUSUTAN ASET TETAP	<u>134.635.296</u>
TOTAL PENGELUARAN	545.868.714
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	- 5.436.199

2. Neraca

Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu tanggal tertentu pada akhir periode pelaporan. Perlunya pengelompokan akun pada neraca yaitu (1) aset terdiri dari aset lancar, aset tidak lancar, (2) kewajiban terdiri dari kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar, dan (3) ekuitas terdiri dari modal. Berikut format neraca menurut SAK ETAP sebagai berikut:

PT. "X" NERACA 31 Desember 2018					
Keterangan	Cat.	(Rp)	Keterangan	Cat.	(Rp)
ASET			KEWAJIBAN		
Aset Lancar			Kewajiban Lancar	2c,7	90.000.000
Kas dan Setara Kas	2b,3	154.715.845	Kewajiban Tidak Lancar	8	734.563.801
Investasi Jangka Pendek	2b,4	50.000.000	Total Kewajiban		824.563.801
Total Kas dan Setara Kas		204.715.845			
Piutang			ASET NETO		
Aset Tidak Lancar	2c,5	7.330.000	Modal Usaha	9	650.000.000
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	2d,6	1.257.081.757	Laba Tahun Lalu		-
			Laba Tahun Berjalan		5.436.199
			Total Aset Neto		644.563.801
TOTAL ASET		1.469.127.602	TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET NETO		1.469.127.602

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu. Periode waktu sama dengan periode waktu yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Berikut ini penyajian laporan perubahan ekuitas perusahaan jasa *rent car* PT "X" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 :

PT. "X" NERACA 31 Desember 2018					
Keterangan	Cat.	(Rp)	Keterangan	Cat.	(Rp)
ASET			KEWAJIBAN		
Aset Lancar			Kewajiban Lancar	2c,7	90.000.000
Kas dan Setara Kas	2b,3	154.715.845	Kewajiban Tidak Lancar	8	734.563.801
Investasi Jangka Pendek	2b,4	50.000.000	Total Kewajiban		824.563.801
Total Kas dan Setara Kas		204.715.845			
Piutang			ASET NETO		
Aset Tidak Lancar	2c,5	7.330.000	Modal Usaha	9	650.000.000
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	2d,6	1.257.081.757	Laba Tahun Lalu		-
			Laba Tahun Berjalan		5.436.199
			Total Aset Neto		644.563.801
TOTAL ASET		1.469.127.602	TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET NETO		1.469.127.602

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Berikut penyajian laporan arus kas PT "X" :

PT "X" LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018		
		Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba (rugi) Sebelum Pajak	-	5.436.199
Penyusutan Aset Tetap		134.635.296
Laba Operasi sebelum perubahan modal kerja		129.199.097
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih untuk aktivitas operasi:		
Penurunan (Kenaikan) Piutang Bon Gaji	-	7.330.000
(Penurunan) Kenaikan Hutang Pihak Ketiga		90.000.000
Arus Kas diperoleh dari aktivitas operasi		341.068.194
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Penambahan Aset Tetap	-	1.391.717.053
Penambahan Investasi Jangka Pendek	-	50.000.000
Arus Kas diperoleh dari aktivitas investasi		- 1.441.717.053
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Hutang Pembelian AT		734.563.801
Arus Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan		734.563.801
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	-	366.085.058
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		520.800.903
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		154.715.845

5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

CALK merupakan informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan. Berikut CALK

untuk penyajian laporan keuangan PT "X" tahun 2018:

PT "X"
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

1. Umum

Perusahaan jasa rental "X" bergerak dibidang jasa transportasi darat yang berlokasi di Rungkut Asri Surabaya dengan armada sebanyak 5 (lima) unit mobil. PT "X" dipimpin oleh Ketua Pelaksana Harian yang membawahi 2 (dua) tenaga administrasi, 5 (lima) *driver*, dan 2 (dua) tenaga bagian umum.

2. Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntansi Publik di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Dasar penyusunan laporan keuangan. kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah dan laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas dan Setara Kas

Setara kas terdiri atas bank dan investasi lancar lainnya.

c. Piutang

Piutang merupakan pinjaman yang belum diterima oleh PT "X" dan penyajian di neraca adalah nilai nominalnya.

d. Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight Line Methode*) dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	% Penyusutan per tahun	Nilai Sisa
Kendaraan	16,67%	35%
Inventaris Kantor	25%	0%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan

manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

- e. Hutang Pihak Ketiga
Hutang Pihak Ketiga adalah utang kepada pihak ketiga yang ikut andil dalam usaha – *rent car*.
- f. Hutang Pembelian Aset Tetap
Hutang Pembelian Aset Tetap adalah hutang kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap yang dimiliki oleh PT “X”.
- g. Modal Usaha
Modal Usaha adalah modal yang dimiliki oleh PT “X”
- h. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan atas bunga diakui pada saat bunga tersebut diterima, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. Kas dan Setara Kas

	2018
	(Rp)
Kas :	
Kas Besar	21.600.000
Bank:	
Bank Jatim	131.965.597
BCA	<u>1.150.248</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	154.715.845

4. Investasi Jangka Pendek

	2018
	(Rp)
Investasi Lain-lain – <i>Rent Car</i>	<u>50.000.000</u>

5. Piutang

	2018
	(Rp)
Piutang Bon Gaji	<u>7.330.000</u>

6. Aset Tetap Tahun 2018

Jenis AT	Perolehan		Penyusutan			Nilai Buku (Rp)
	Tanggal	Nilai (Rp)	Tarif	Biaya	Akumulasi	
Inventaris Kantor						
Komputer	01-Jan-19	2.500.000	25%	625.000	625.000	1.875.000
Kendaraan						
Mobil Toyota Inova L 1721 WU	26-Agu-19	282.525.355	16,67%	19.623.740	19.623.740	262.901.615
Mobil Toyota Inova L 1718 WU	26-Agu-19	282.525.355	16,67%	19.623.740	19.623.740	262.901.615
Mobil Toyota Inova L 1121 AI	31-Jul-19	283.666.648	16,67%	23.643.615	23.643.615	260.023.033
Mobil Toyota Inova L 1270 FI	26-Mei-19	275.312.705	16,67%	30.596.419	30.596.419	244.716.286
Mobil Toyota Inova W 1685 CM	20-Jul-18	265.186.990	16,67%	40.522.782	40.522.782	224.664.208
Total		1.391.717.053		134.635.296	134.635.296	1.257.081.757

7. Hutang Usaha

	2018
	(Rp)
Hutang kepada Pihak Ketiga	<u>90.000.000</u>

8. Hutang Lainnya

	2018
	(Rp)
Hutang Pembelian Aset Tetap	<u>734.563.801</u>

9. Ekui

	2018
	(Rp)
Modal Usaha	650.000.000
Laba Tahun Lalu	0
Laba Tahun Berjalan	<u>(5.436.199)</u>
Jumlah Ekuitas	644.563.801

10. Penerimaan

	2018
	(Rp)
Sewa Mobil	<u>540.000.000</u>

11. PENERIMAAN LAINNYA

	2018
	(Rp)
Pendapatan Jasa Giro Bank	<u>432.515</u>

12. PENGELUARAN USAHA

	2018
	(Rp)
Biaya Umum	1.312.000
Biaya Konsumsi Kantor	4.815.700
Biaya Materai	1.578.000
Biaya Fotocopy	1.132.600
Biaya Asuransi	5.000.000
Biaya Listrik	5.595.500
Biaya Telekomunikasi	21.594.600
Biaya Gaji	288.000.000
Biaya Sumbangan Hari Raya	49.978.000
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	5.134.000
TOTAL PENGELUARAN USAHA	394.140.400

13. PENGELUARAN LAINNYA

	2018
	(Rp)
Biaya Pajak	26.230.018
Biaya Administrasi dan Bunga Pajak	<u>863.000</u>
Jumlah Pengeluaran Lainnya	27.093.018

14. BIAYA PENYUSUTAN ASET TETAP

	2018
	(Rp)
Biaya Penyusutan Inventaris	625.000
Biaya Penyusutan Kendaraan	<u>134.010.296</u>
Jumlah Biaya Penyusutan Aset Tetap	134.635.296

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa UKM ini masih menyajikan laporan pertanggungjawaban keuangan secara sederhana, berupa laporan penerimaan

dan pengeluaran. Laporan pertanggungjawaban keuangan tersebut disusun berdasarkan bukti transaksi seperti nota/kuitansi penerimaan dan pengeluaran, kemudian diinput kedalam *software* akuntansi dan di-*print*. *Software* akuntansi belum dilengkapi dengan program penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Dengan keterbatasan SDM pada UKM ini yang belum mampu dalam penyusunan laporan keuangan, maka laporan keuangan UKM ini belum dapat disajikan sesuai dengan SAK ETAP.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis sarankan kepada UKM untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP dengan mengikutkan karyawan yang ditunjuk untuk menambah wawasan terkait dengan penyusunan laporan keuangan, berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Yusuf. 2007. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi 6. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Baitul Ulum, Fifi. 2016. digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/74/unj-1xfifinbaitu-3692-1-jurnal.pdf diakses pada tanggal 27 Februari 2020.
- Basyarullah, Rezka. 2018. *Skripsi: Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Pada Klinik Musik Surabaya Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan,
- Kieso, Donald, Jerry Weygandt, dan Terry Warfield. 2011. *Intermediate Accounting, IFRS Edition*. John Wiley & Sons. Inc., USA.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2008. *Pasal 1 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Jakarta.